

**PENGARUH METODE *RECIPROCAL TEACHING, STUDENT
FACILITATOR AND EXPLAINING* DAN KONVENSIONAL
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
(Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika



Disusun Oleh :

HENI DWI KUSMIYATI

A 410 060 197

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi. Selain itu, pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak sumber daya manusia yang bermutu tinggi.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Menurut Ruseffendi (1991) matematika merupakan “*Queen and Servant of Science*” maksudnya adalah matematika selain sebagai fondasi bagi ilmu pengetahuan lain juga sebagai pembantu bagi ilmu pengetahuan lain, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan tersebut. Kline (1973) menyatakan bahwa matematika itu bukan pengetahuan yang berdiri sendiri tetapi keberadaannya untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan ekonomi, sosial dan alam. Oleh karena itu, meningkatkan dan mengembangkan kualitas pengetahuan tentang matematika menjadi hal yang penting.

Pelajaran matematika bagi sebagian besar siswa adalah mata pelajaran yang sulit, hal ini tampak dari rendahnya prestasi belajar matematika. Menurut Zulkardi (2003) rendahnya prestasi belajar dan pandangan negatif siswa terhadap pelajaran matematika tersebut dikarenakan oleh beberapa hal, diantaranya adalah kurikulum yang padat, materi yang terlalu banyak, metode pembelajaran yang tradisional dan tidak interaktif serta sistem evaluasi yang buruk.

Menurut Slameto (2003) salah satu hal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang kurang baik akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang tidak baik pula. Dengan demikian, yang perlu diperhatikan adalah ketepatan metode pembelajaran yang dipilih dengan tujuan, jenis dan sifat materi pelajaran serta dengan kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode tersebut. Ketidaktepatan dalam menggunakan suatu metode dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami dan monoton sehingga mengakibatkan sikap yang acuh terhadap pelajaran matematika.

Pemilihan dan penentuan metode pada pembelajaran matematika adalah hal yang paling penting dalam proses pembelajaran (Syarif Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2002). Pemilihan dan penentuan metode pembelajaran ini didasari adanya metode-metode tertentu yang tidak bisa dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam hal ini, beberapa metode yang digunakan adalah

metode *reciprocal teaching*, metode *student facilitator and explaining*, dan metode konvensional.

Khadijah (dalam Hendriana, 2002: 4) “metode *reciprocal teaching* yaitu suatu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan analisis terhadap konsep yang dibacanya melakukan langkah-langkah berupa pemecahan masalah, menyusun pertanyaan atau menjelaskan konsep yang dipelajarinya dan memprediksi”. Metode *student facilitator and explaining* merupakan suatu metode yang memberikan kesempatan kepada siswa atau peserta untuk mempresentasikan ide atau pendapat pada rekan peserta lainnya (Warock, 2008). Metode *student facilitator and explaining* mempunyai kelebihan yaitu siswa diajak untuk dapat menerangkan kepada siswa lain, siswa dapat mengeluarkan ide-ide yang ada di pikirannya sehingga lebih dapat memahami materi tersebut.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002: 110) ”metode konvensional adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa. Penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat, diantaranya dapat diikuti oleh siswa dalam jumlah yang besar, guru mudah menguasai kelas, mudah mempersiapkan dan menerangkan materi pelajaran dengan baik.

Dilihat dari latar belakang tersebut di atas, peneliti akan menyelidiki adakah pengaruh metode *reciprocal teaching*, *student facilitator and explaining*, dan konvensional terhadap prestasi belajar matematika siswa. Oleh karena itu, peneliti mengidentifikasi penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Reciprocal Teaching*, *Student Facilitator and Explaining*, dan Konvensional terhadap Prestasi Belajar Matematika”.

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Prestasi belajar matematika siswa masih rendah.
2. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
3. Adanya perbedaan prestasi belajar matematika karena adanya perbedaan penggunaan metode pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini bisa terfokuskan lebih efektif dan efisien, maka obyek-obyek penelitian perlu dibatasi, permasalahan yang diteliti dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *reciprocal teaching*, *student facilitator and explaining*, dan konvensional.
2. Prestasi belajar matematika adalah prestasi belajar pada pokok bahasan himpunan melalui tes dengan maksud untuk memperoleh suatu angka sehingga dapat ditentukan berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam belajar matematika guna pengambilan suatu keputusan.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh metode *reciprocal teaching*, *student facilitator and explaining*, dan konvensional terhadap prestasi belajar matematika siswa?

E. Tujuan Penelitian

Agar tujuan penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui pengaruh metode *reciprocal teaching*, *student facilitator and explaining*, dan konvensional terhadap prestasi belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada bidang pendidikan matematika dan dapat mendukung teori yang telah ada tentang metode pembelajaran dan prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut :

- a. Memberikan masukan kepada guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat.
- b. Memberi sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah lanjutan pertama.
- c. Bagi peneliti sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah, serta sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan, sekaligus dapat menambah wawasan, pengalaman dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.

- d. Memberi masukan kepada siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar, mengoptimalkan kemampuan berfikir positif dalam mengembangkan dirinya di tengah-tengah lingkungan dalam meraih prestasi belajar optimal.
- e. Sebagai bahan pertimbangan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.